

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembentukan sumber daya manusia dapat ditempuh melalui jalur pendidikan dengan proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satunya pembelajaran bahasa Indonesia, peran penting pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dapat dijadikan sebagai modal dasar menggali dan mempelajari ilmu pengetahuan, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulis. Seseorang dapat berkomunikasi dengan baik apabila sudah mampu menguasai keterampilan berbahasa yang benar, sehingga mampu menciptakan atau menghubungkan informasi terhadap orang lain.

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang harus dikuasai seorang pelajar bahasa, di antaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan tersebut dapat digunakan peserta didik untuk berdiskusi, mencatat, melaporkan hasil pengamatan, menuangkan gagasan dan pengetahuan. Berdasarkan uraian tersebut, salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik jenjang SMP kelas VII ialah teks laporan hasil

observasi. Berdasarkan kurikulum 2013 revisi kompetensi dasar 3.7 mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, serta kompetensi dasar 4.7 menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.

Fakta yang terjadi di SMP Negeri 1 Cikatomas masih banyak peserta didik kelas VII tahun ajaran 2021/2022 yang belum mampu mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yakni nilai 80. Pada saat wawancara bersama Ibu Siti beliau menyatakan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik belum berhasil memahami materi teks laporan hasil observasi, di antaranya kurangnya minat dalam membaca ketika belajar di rumah maupun di sekolah. Pada saat pembelajaran peserta didik acuh tak acuh terhadap guru sehingga pembelajaran kurang interaktif, oleh karena itu pula pengetahuan serta penguasaan berbahasa peserta didik sangat rendah. Ketidakmampuan peserta didik tampak pada saat mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru, mereka kesulitan mengidentifikasi informasi, struktur dan kaidah kebahasaan di dalam teks. Kemudian pada proses menyimpulkan isi sebuah teks laporan hasil observasi, peserta didik masih banyak memindahkan kalimat dari teks, tidak menggunakan bahasa sendiri. Selanjutnya karena media yang seharusnya digunakan seperti proyektor yang tersedia di sekolah jarang digunakan karena akan menyita banyak waktu untuk persiapan, sehingga Ibu Siti seringkali menggunakan model pembelajaran dengan metode ceramah.

Berikut ini penulis sajikan data kemampuan peserta didik dalam kompetensi dasar mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII-A SMP Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2021/2022**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	KD 3.7	KD 4.7
1.	Acep Anur Nugraha	L	80	40	25
2.	Adinda Salsaila	P	80	75	80
3.	Adriel Maulana	L	80	45	50
4.	Ai Nova Indriyanti	P	80	40	50
5.	Alexa Nur Aisyah	P	80	45	55
6.	Angga Rahayu	L	80	40	50
7.	Aril Andela	L	80	35	40
8.	Arip Purnawijaya	L	80	40	45
9.	Ayudia Rahmadiani	P	80	80	62
10.	Azvi Al Fikri	L	80	45	65
11.	Dalfha Alfiana Supratman	L	80	35	35
12.	Eki Cahya Randani	L	80	45	65
13.	Elvander Muslim	L	80	50	50
14.	Fahmi Widiansyah	L	80	37	45
15.	Ima Nurmayanti	P	80	80	66
16.	Khesya Maesya Rahman	P	80	50	52
17.	Mio Angga Aditya	L	80	45	30
18.	Muhammad Andhika K. P	L	80	55	60
19.	Muhammad Sarip A.	L	80	40	30
20.	Nasya Aprilia	P	80	45	55
21.	Nazril Ardiansyah	L	80	45	50
22.	Raka Muzakia Romadona	L	80	30	40
23.	Ramdani	L	80	40	45
24.	Revan Rizky Firmansyah	L	80	50	45
25.	Revi Naila Putri	P	80	55	45
26.	Ridho Aditya	L	80	45	30
27.	Riska Meisya	P	80	60	55
28.	Salsa Yulianti	P	80	72	78
29.	Sifa Siti Nurhasanah	P	80	80	60

30.	Tiara Maldani	P	80	50	68
31.	Tiara Salsadila	P	80	80	82
32.	Wahid Ramdani	L	80	75	60

Berdasarkan data pada tabel 1.1 yang penulis dapatkan dari guru Bahasa Indonesia kelas VII Ibu Siti Nuraeni, S.Pd. peserta didik yang mampu mencapai KKM yakni nilai 80 pada kompetensi dasar 3.7 mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan berjumlah 4 orang (12%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 28 orang (88%). Peserta didik yang mencapai KKM pada kompetensi dasar 4.7 menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar 2 orang (6%) dan yang belum mencapai sebanyak 30 orang (94%). Penulis beranggapan bahwa kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan teks laporan hasil observasi karena kurangnya daya tarik dalam proses belajar, oleh karena itu untuk menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman peserta didik perlu digunakan model pembelajaran yang sesuai. Model yang dianggap cocok dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Menurut Shoimin (2014:215) kelebihan model TTW adalah sebagai berikut.

- 1) mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar dengan memberikan soal *open ended*
- 2) dapat mengembangkan keterampilan siswa berpikir kritis dan kreatif siswa
- 3) dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif belajar

- 4) membiasakan siswa dalam berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

Berdasarkan pendapat Shoimin tersebut, kelebihan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah seperti menjawab lembar kerja, melatih merangkai bahasa dan belajar berpikir kritis tidak hanya memindahkan teks, berani mengemukakan pendapat sehingga pembelajaran lebih interaktif, membangun kerja sama antar peserta didik serta meningkatkan minat membaca peserta didik.

Penelitian yang dilakukan Mina (2017) membuktikan bahwa model *Think Talk Write* berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Model *Think Talk Write* juga belum pernah digunakan oleh Ibu Siti Nuraeni dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada kelas VII SMP Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Depdiknas (Heryadi, 2014:57) "... penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklus dan bersifat refleksi mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau isi". Maka dari itu, penulis melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Penelitian yang penulis laksanakan diaporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Melalui Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
2. Apakah model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?

## **C. Definisi Operasional**

Penulis akan menjelaskan definisi operasional penelitian ini agar terhindar dari salah penafsiran.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah penguasaan yang harus dimiliki oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran

2021/2022 dalam menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menemukan informasi isi, definisi umum, deskripsi bagian, kalimat definisi, kalimat klasifikasi, kata istilah, kata benda, kata kerja, kata sifat dan kalimat bermakna denotatif disertai bukti kalimat yang terdapat pada teks laporan hasil observasi.

## 2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan yang harus dimiliki peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menentukan gagasan pokok serta menulis sebuah simpulan isi dengan memperhatikan struktur teks laporan hasil observasi yang dibaca dan didengar.

## 3. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi

Model pembelajaran *Think Talk Write* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model yang dianggap dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menunjukkan bukti. Dimulai dengan membaca dan mencermati teks yang diberikan guru peserta didik; kemudian tahap berpikir (*think*) (1) membuat catatan kecil untuk menuliskan berkaitan dengan struktur dan kebahasaan teks yang ditemukan. Dilanjutkan tahap berbicara atau berdiskusi (*talk*) (2) membentuk kelompok

diskusi, masing-masing kelompok 5-6 orang dan mendiskusikan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi yang ditemukan melalui bahasa lisan. Lalu tahap menulis (*write*) (3) memperhatikan petunjuk dan arahan guru, kemudian secara berkelompok peserta didik menuangkan pendapat kelompoknya ke dalam bentuk tulisan. (4) Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelompok lain. (5) Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil kerja kelompok yang presentasi. (6) Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

#### 4. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Model pembelajaran *Think Talk Write* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model yang dianggap dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menulis simpulan dengan memperhatikan struktur teks laporan hasil observasi. Dimulai dengan membaca dan mencermati teks yang diberikan guru peserta didik; (1) membuat catatan kecil untuk menuliskan gagasan pokok yang ditemukan (*think*). (2) membentuk kelompok diskusi, masing-masing kelompok 5-6 orang dan mendiskusikan gagasan pokok yang ditemukan melalui bahasa lisan (*talk*). (3) secara berkelompok peserta didik menuangkan pendapatnya ke dalam bentuk tulisan (*write*). (4) mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelompok lain.



(5) kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil kerja kelompok yang presentasi. (6) peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022;
2. Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan kemampuan menyimpulkan informasi dalam teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan mengembangkan teori-teori yang sudah ada terutama teori pembelajaran bahasa Indonesia dan model-model pembelajaran khususnya model pembelajaran *think talk write* dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan teks laporan hasil observasi untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2021/2022.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi sekolah, guru dan siswa.
  - a. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan dalam penerapan model pembelajaran yang tepat yang telah disediakan kurikulum.
  - b. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan kegiatan pembelajaran materi teks laporan hasil observasi khususnya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.
  - c. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memberikan motivasi dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.
  - d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan informasi dalam bidang ilmu yang didalami. Untuk peneliti selanjutnya agar jadi rujukan dan bahan referensi kemudian dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.